

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian pada pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa telah tercapai peningkatan hasil belajar siswa sebesar 86% melalui penggunaan model pembelajaran *numbered heads together*. Pada pertemuan pertama penggunaan model pembelajaran *numbered heads together* digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 73%. Pada pertemuan II peningkatan hasil belajar siswa menjadi 86%.

Dengan demikian hipotesis yang berbunyi: “jika dalam proses pembelajaran digunakan model pembelajaran *numbered heads together*, maka hasil belajar siswa pada materi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia di kelas V SD Inpres Patuhu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato akan meningkat” teruji kebenarannya.

Kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *numbered heads together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn materi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia di kelas V SD Inpres Patuhu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian di atas, dapat direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepala sekolah hendaknya memberikan bimbingan dan motivasi kepada guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, terutama dalam penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Hendaknya guru memprogramkan penggunaan model pembelajaran *numbered heads together* dengan sistematis dan teratur, mengingat model pembelajaran *numbered heads together* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran mengajar yang dilaksanakan di sekolah.
3. Siswa sebaiknya dapat mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah dengan baik dan dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler
4. Setiap guru hendaknya melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran dan bimbingan kelompok.
5. Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh guru sebaiknya dilakukan secara periodik, karena dengan pelaksanaan PTK secara periodik akan diketahui perkembangan siswa dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Andri. *Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan.*

Dalam: http://andriez1980.blogspot.com/2007/07/tujuan-pkn_10.html

Diakses: 26 Januari 2014

Baihaqi. *Kompetensi Kewarganegaraan.*

Dalam: <http://baehaqiarif.wordpress.com/2009/10/08/kompetensi-kewarganegaraan-untuk-pengembangan-masyarakat-multikultural-indonesia/>

Diakses: 26 Januari 2014

Choiri. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X SMA.* Jakarta: Erlangga.

Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Heim. 1998. *Kecerdasan.* Jakarta: Arcan.

Ibrahim. 2009. *Pembelajaran Kooperatif.* Surabaya: University Press.

Karuru, Perdy. 2008. *Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Setting Pembelajaran Kooperatif tipe STAD untuk Meningkatkan Kualitas Belajar IPA Anak SLTP.* Skripsi FKIP: Universitas Terbuka Jakarta.

Muhibin. 2001. *Hasil Belajar.* Bandung: Tarsito.

Oemar Hamalik. 2006. *Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Bumi Aksara.

Re Karnoto. 1995. *Kecerdasan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana. 2005. *Penilaian Proses Hasil Belajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Spencer kagan. 1992. *Model Pembelajaran Numbered Heads Together.*

Dalam: www.offset.Respository.Upi.edu/operator/upload/S_ptm_0605847-chapter2.pdf

Diakses: 22 Desember 2013

Trianto. 2009. *Perilaku Perubahan.* Bandung: Radika Aditama.